

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah KSPPS Berkah Abadi Gemilang

Berdirinya KSPPS BERBAGI (Berkah Abadi Gemilang) berawal dari keinginan dari seorang mahasiswa INISNU Jepara yang bercita-cita untuk membuat sebuah usaha yang bisa bermanfaat untuk banyak orang yang bernama Agus Setiawan. Cita-cita itu mendapat sambutan yang baik dari teman-teman seangkatan di INISNU Jepara yang akhirnya terkumpul 25 anggota yang siap untuk mewujudkan cita-cita tersebut.

KSPPS BERBAGI (Berkah Abadi Gemilang) sebelumnya terbentuk dengan nama BMT BERKAH ABADI dari usulan Agus Setiawan pada rapat anggota di desa Troso yang akhirnya disempurnakan dengan usulan KH. Sukri Sukarli Sf dengan nama Berkah Abadi Gemilang disingkat BERBAGI sekaligus diresmikan dengan nama KSPS BERBAGI (Berkah Abadi Gemilang) pada tanggal 1 Januari 2012. Dengan Struktur pengurus Ketua Agus Setiawan, S. Sy, Sekretaris M. Maghfurir Rahman, S. Sy. Dan Bendahara H. Subhan. Sedangkan dari pengawas KH. Sukri Sukarli Sf, Jamaludin Malik, S. Ag dan Sugito, S. Ag.

2. Profil KSPPS Berkah Abadi Gemilang

Jepara merupakan salah satu dari banyak kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah, yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah barat dan utara. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus. Sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Demak. KSPPS Berkah Abadi Gemilang ialah salah satu dari beberapa Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang terdapat di Kabupaten Jepara, yang mempunyai kantor pusat di Jl. Mbaleg Cemoro Kembar RT 07 RW 07 Pecangaan Jepara dan telah mempunyai 6 kantor cabang di beberapa daerah di Jepara. KSPPS Berkah Abadi

Gemilang dengan nomor Badan Hukum 518/336/BH/XIV.10/I/2014 – 000399/Lap-PAD/Dep.1/IX/2017 No. Telp (0291 754468) Email ksp.berkahabadigemilang@gmail.com.

3. Visi dan Misi KSPPS Berkah Abadi Gemilang

a. Visi

Menjadi Koperasi yang Kuat dan Terpercaya dalam bermuamalah demi Tercapainya Keberkahan

b. Misi

- 1) Membentuk sistem yang baik dalam pengelolaan baik ke dalam maupun ke luar.
- 2) Melakukan pelayanan yang prima kepada anggota dan calon anggota.
- 3) Melakukan jasa perencanaan keuangan anggota dan calon anggota melalui produk-produk yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
- 4) Partisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- 5) Menumbuhkembangkan ekonomi mikro masyarakat secara mandiri.

4. Tujuan KSPPS Berkah Abadi Gemilang

- a. Menumbuhkan kepercayaan kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- c. Membantu sektor ekonomi mikro dan menyediakan lapangan kerja serta pengembangan sumber daya manusia
- d. Meningkatkan semangat kebersamaan dan persatuan.

5. Struktur Organisasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang

a. SUSUNAN PENGURUS (PERIODE 2019 – 2024)

- 1) Ketua Pengurus : Agus Setiawan, S. Sy
- 2) Sekretaris Pengurus: M. Maghfurir Rohman, S. Sy, MH.
- 3) Bendahara Pengurus: H. Subhan

b. DPS (Dewan Pengawas Syari'ah)

Ahmad Said, S. Ag, Mm

c. SUSUNAN PENGAWAS

- 1) Pengawas 1 : KH. Syukri Sukarli Sf.
- 2) Pengawas 2 : Sugito, S.Ag
- 3) Pengawas 3 : Mifrohah

d. SUSUNAN PENGELOLA

Jumlah Pengelola 29 orang, terdiri dari :

KANTOR PUSAT

- 1) General Manager : Siti Fitriyani, S. Sy
- 2) Kabag Admin : M. Choirun Najib, S. Pd.I
- 3) Kabag Pemasaran : Hery Prasetya, S. Sy
- 4) Admin : Sri Wahyuningsih, SE

CABANG UTAMA (TROSO)

- 1) Kepala Cabang : Siti Yeni Maya Sari. SE.
- 2) Kabag. Funding Cab. Utama : Sofiyon Abdul Fatah
- 3) Teller : Kunsari, Amd. Ak.
- 4) CS : Afifatul Millah, S. Pd
- 5) Marketing : Sri Rahayu, Amd.Keb.
- 6) Marketing : Miftachur Rohman, SE

CABANG BAWU

- 1) Kepala Cabang : Umi Faricha, S. Pd.I
- 2) Teller : Fifin Wiyanti
- 3) Marketing : Indah Gita Ayu Cahyani, SE
- 4) Marketing : Rusda Laili

CABANG MAYONG

- 1) Kepala Cabang : Ika Widyaningsih, S.Pd.
- 2) Teller : Magfirotun Nikmah, SE.I
- 3) Marketing : Nur Rohman Musyaddad, SM
- 4) Marketing : Nur Faizatun Ummah

CABANG SWAWAL

- 1) Kepala Cabang : Ahmad Setyoko
- 2) Teller : Alfinatun Nikmah
- 3) Marketing : Muhammad Syafaat

CABANG KEDUNG

- 1) Kepala Cabang : Ani Rohmah, S. Pd.I
- 2) Teller : Ainun Najah, SE.I
- 3) Marketing : Siti Umadiyah, SE.I

CABANG BANGSRI

- 1) Kepala Cabang : Alvin Iqbal Rifqi
Ardiansyah, SE.I
- 2) Teller : Nabillatun Nisak
- 3) Marketing : Adibatul Hafidlah, SE

PERCETAKAN BERBAGI MEDIA

- 1) Kepala Cabang : Muh. Kosim, S. Kom.I
- 2) Staff : Muhammad Adib Fawai

6. Kewenangan dan Kinerja Instansi KSPPS Berkah Abadi Gemilang

Berikut wewenang dan kinerja instansi KSPPS Berkah Abadi Gemilang:

a. Manajer

Manajer membawahi langsung Administrasi Pembiayaan, Teller dan Marketing. Manajer berhak mengawasi secara langsung perkembangan kinerja bagian-bagian tersebut, tugas-tugas pokok pada bagian Manajer, diantaranya:

- 1) menjelaskan secara terperinci terkait kebijakan umum yang terdapat di KSPPS
- 2) Menyusun dan mengeluarkan berbagai rancangan anggaran yang akan maupun telah dilakukan KSPPS.
- 3) Menyusun rencana jangka pendek, maupun rencana kinerja jangka panjang, serta proyeksi perkiraan (finansial maupun non finansial) yang selanjutnya akan disampaikan saat rapat anggota.
- 4) Menyetujui melakukan pengecekan pembiayaan yang dalam jumlahnya tidak melampaui batas wewenang pada lembaga.
- 5) Mengusulkan penambahan, maupun pengangkatan serta promosi karyawan.
- 6) Melakukan pengelolaan dan pengawasan terhadap pemasukan dan pengeluaran biaya-biaya harian

agar terpenuhinya target yang telah direncanakan secara keseluruhan.

Wewenang Manajer, diantaranya:

- 1) Menerima transaksi tunai dari berbagai transaksi-transaksi yang terjadi di KSPPS Berkah Abadi Gemilang.
- 2) Sebagai pemegang kendali kas tunai sesuai dengan kebijakan yang telah ada.
- 3) Mengeluarkan berbagai macam transaksi tunai sesuai batasan nominal yang berlaku atau atas persetujuan yang berwenang.
- 4) Menolak terjadinya pengeluaran kas jika tidak tersedia bukti-bukti pendukung untuk penguat.

b. Teller

Unit kerjanya bagian operasional, yang dalam aktivitasnya bertugas sebagai perencana dan melaksanakan seluruh transaksi yang sifatnya tunai sesuai wewenangnya.

- 1) Mengelola fisik kas serta menjaga keamanan kas dalam kantornya.
- 2) Menyelesaikan laporan harian kas setiap hari.
- 3) Menyediakan laporan arus kas untuk keperluan evaluasi pada akhir bulan.
- 4) Menerima setoran maupun penarikan tabungan secara tunai.
- 5) Mengeluarkan kas tunai sesuai batasan nominal yang berlaku atau atas persetujuan dan kesepakatan yang berwenang.

c. Administrasi pembiayaan

Unit kerjanya bagian pemasaran yang dalam aktivitasnya berfungsi sebagai pengelola administrasi data mitra usaha, melakukan berbagai proses pembiayaan mulai dari realisasi sampai penyelesaian atau pelunasan. Tugas pokok Administrasi Pembiayaan, diantaranya:

- 1) Menyiapkan dan merencanakan administrasi realisasi pembiayaan yang akan dilakukan.
- 2) Pengarsipan seluruh berkas pembiayaan, meliputi:

- a) Dilakukan pemeriksaan dengan teliti kelengkapan administrasi secara menyeluruh untuk diarsipkan.
 - b) Melakukan pengarsipan berkas akad pembiayaan serta berkas pendukung lainnya yang telah disiapkan sesuai abjad.
 - c) Menyimpan berbagai arsip pembiayaan yang ada disesuaikan berdasarkan nomor rekening anggota pembiayaan.
 - d) Hanya mengeluarkan berkas pada saat dibutuhkan, dengan bukti pada catatan pengeluaran.
 - e) Memastikan dan memeriksa kembali bahwa berkas yang sudah selesai digunakan telah dikembalikan pada tempatnya sesuai tempat semula yang telah ditentukan.
- 3) Pengarsipan jaminan-jaminan pembiayaan yang telah diberikan oleh anggota.
 - 4) Penerimaan angsuran dan pelunasan pembiayaan.
- Wewenang Administrasi Pembiayaan, diantaranya:
- 1) Mengamankan seluruh berkas dan data mitra pembiayaan serta seluruh arsip pendukung.
 - 2) Berhak mengeluarkan laporan terkait perkembangan pembiayaan atas persetujuan manajer.
 - 3) Dilarang keras memberikan berbagai informasi terkait berkas atau arsip kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan.
- d. Marketing
- Unit kerja yang berada pada bagian pemasaran dengan fungsi perencanaan, pengarahan, serta evaluasi target pembiayaan dan dipastikannya strategi yang digunakan benar-benar tepat dalam upaya mencapai target sasaran, termasuk dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah. Tugas Pokok yang dimiliki Marketing, diantaranya:
- 1) Pemasaran dapat tercapai dengan baik, pendanaan serta pembiayaan.

- 2) Dilakukannya pengembangan pasar dengan melihat peluang dan potensi yang ada.
- 3) Pemantauan dilakukan sesuai ketentuan alokasi dana maupun angsuran pembiayaan yang ada.

Wewenang Marketing, diantaranya:

- 1) Mengusulkan daftar calon prospek.
- 2) Mengusulkan strategi pemasaran.
- 3) Menerima dana yang dihimpun untuk dilaporkan kepada atasan langsung melalui teller kantor cabang.
- 4) Berkoordinasi dengan para pihak terkait untuk efektifitas dan keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

7. Produk-Produk KSPPS Berkah Abadi Gemilang

a. Produk Simpanan

- 1) Simpanan Lancar (SINAR)
SINAR adalah simpanan anggota berdasarkan prinsip *wadi'ah yadhomanah*. Dengan cara disetorkan setiap saat dan pengambilannya setiap saat pula. Keuntungan simpanan ini adalah simpanan bisa diambil sewaktu-waktu.
- 2) Simpanan Hari Raya (SIM RAYA)
SIMRAYA adalah simpanan anggota berdasarkan prinsip *mudhorobah* untuk mencadangkan kebutuhan Hari Raya Idul Fitri. Dengan cara disetorkan secara berangsur dan pengambilan simpanannya hanya bisa dilakukan satu tahun sekali yaitu pada bulan Ramadhan. Keuntungan dapat memenuhi seluruh kebutuhan Hari Raya.
- 3) Simpanan Sekolah (SI SEKOLAH)
SI SEKOLAH merupakan simpanan bagi siswa siswi yang masih melaksanakan studi di PAUD, TK/RA, SD/MI, SMP/MTS, SMK/MA, yang disimpan melalui lembaga sekolah. Dengan cara disetorkan secara berangsur dan pengambilan simpanannya hanya bisa dilakukan satu tahun sekali yaitu akhir tahun pelajaran. Keuntungan lembaga bisa mengajukan permohonan proposal/

kerjasama jika mengadakan event di sekolah, serta mendapatkan banner promosi tahun pelajaran.

4) Simpanan Berjangka (SIM KA)

SIMKA adalah simpanan berjangka, dengan manfaat:

- a) Lebih menguntungkan dan aman.
- b) Bagi hasil yang lebih kompetitif
- c) Membantu pengembangan sektor ekonomi umat
- d) InsyaAllah akan lebih manfaat dan maslahat

JANGKA	% BAHAS/BULAN
1 bulan	0,6 %
3 bulan	0,7 %
6 bulan	0,8 %
12 bulan	1,0 %

Minimal simpanan SIMKA Rp 1.000.000,-

5) Simpanan Berkah Berencana (SIM KACA)

SIMKACA adalah simpanan anggota yang berbentuk jangka panjang yang dapat diangsur setiap satu bulan sekali dalam jangka waktu 36,48,60 bulan. Dengan keuntungan yang telah ditentukan, dengan rincian sebagaimana berikut :

NOMINAL	JKW/Bln	TERIMA
Rp 25.000,00-	36	Rp 1.000.000,00-
	48	Rp 1.500.000,00-
	60	Rp 2.000.000,00-
Rp 50.000,00-	36	Rp 2.000.000,00-
	48	Rp 3.000.000, 00-
	60	Rp 4.000.000,00-
Rp 100.000,00-	36	Rp 4.000.000,00-

	48	Rp 6.000.000,00-
	60	Rp 8.000.000,00-
Rp 200.000,00-	36	Rp 8.000.000,00-
	48	Rp 12.000.000,00-
	60	Rp 16.000.000,00-
Rp 300.000,00-	36	Rp 12.000.000,00-
	48	Rp 18.000.000,00-
	60	Rp 24.000.000,00-
Rp 400.000,00-	36	Rp 17.000.000,00-
	48	Rp 24.000.000,00-
	60	Rp 32.000.000,00-
Rp 500.000,00-	36	Rp 21.000.000,00-
	48	Rp 30.000.000,00-
	60	Rp 40.000.000,00-
Rp 600.000,00-	36	Rp 25.000.000,00-
	48	Rp 36.000.000,00-
	60	Rp 49.000.000,00-
Rp 700.000,00-	36	Rp 30.000.000,00-
	48	Rp 42.000.000,00-
	60	Rp 57.000.000,00-
Rp 800.000,00-	36	Rp 34.000.000,00-
	48	Rp 48.000.000,00-
	60	Rp 65.000.000,00-
Rp 900.000,00-	36	Rp 38.000.000,00-
	48	Rp 55.000.000,00-

	60	Rp 70.000.000,00-
Rp 1.000.000,00-	36	Rp 40.000.000,00-
	48	Rp 60.000.000,00-
	60	Rp 80.000.000,00-

6) Simpanan Pendidikan (SI DIKA)

SI DIKA adalah simpanan bagi siswa siswi yang masih melaksanakan studi di PAUD, TK/RA, SD/MI, SMP/MTS, SMK/MA, yang disimpan oleh siswa/siswi pribadi atau oleh orang tuanya. Keuntungan simpanan ini, anggota akan mendapatkan hadiah alat-alat sekolah sesuai dengan paket yang di pilih. Dengan cara menabung, menggunakan paket-paket yang kami sediakan, di bawah ini :

Paket 1 = Rp 100.000/minggu

Paket 2 = Rp 50.000/minggu

Paket 3 = Rp 25.000/minggu

7) Simpanan Qurban (SI QURBA)

Si Qurba adalah simpanan anggota berdasarkan akad *wadhiah yadhamanah* yang mana cara penyetoran bisa dilakukan setiap saat dengan minimal setor 5.000 dan pengambilannya hanya bisa di lakukan setiap 1 tahun satu kali pada bulan Dzulhijjah.

8) Simpanan Umroh (Si Umroh)

Si Umroh adalah simpanan anggota berdasarkan prinsip mudhorobah untuk mamudahkan anda beribadah Umroh. Dengan cara anda menabung Rp 1.000.000,- anda langsung berangkat Umroh. Dengan ketentuan dan syarat berlaku

b. Akad Pembiayaan

1) *Murabahah*

Akad jual beli atas barang tertentu, pada akad ini pihak KSPPS menyebutkan harga pembelian barang kepada nasabah kemudian menjual

kepada pihak nasabah dengan mensyaratkan adanya jumlah tertentu sebagai keuntungan.¹

2) *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan akad dalam usaha yang berbasis kerjasama antara KSPPS sebagai pemilik dana/ modal (*shahibul maal*) dan anggota sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melaksanakan kegiatan usaha dengan perbandingan pembagian hasil sesuai kesepakatan dimuka. Apabila terjadi kerugian, maka ditanggung sepenuhnya oleh pemilik dana, kecuali kerugian tersebut disebabkan kelalaian atau kecerobohan pengelola dana.

3) *Bai Bitsaman Ajil*

Merupakan kesepakatan perjanjian pembiayaan antara KSPPS dan anggotanya, berupa pembelian barang modal dari KSPPS untuk usaha anggotanya. Kemudian anggota membayar harga dasar barang dan laba menurut kesepakatan bersama kepada pihak KSPPS secara angsur.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dari subyek penelitian dengan memakai metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan penulis mengenai pemberdayaan anggota serta upaya KSPPS Berkah Abadi Gemilang dalam mengatasi pembiayaan bermasalah/*Non Performing Financing* di Desa Troso, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara. Strategi dan langkah-langkah yang dilakukan oleh KSPPS Berkah Abadi Gemilang, serta pandangan anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang tentang pemberdayaan anggota yang diberikan kepada anggota pada masa Covid-19 serta upaya dalam menyelesaikan pembiayaan dengan kualitas tidak lancar atau *Non Performing Financing*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, berikut merupakan data yang diperoleh penulis selama proses penelitian.

¹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Pranadamedia Group, 2011), 109.

1. Deskripsi Strategi Pemberdayaan Anggota pada masa Covid-19 di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara

Strategi pemberdayaan anggota pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang melalui upaya pendampingan atau kunjungan secara langsung kepada anggota, dilakukannya pembinaan, pengawasan, serta memberikan motivasi kepada anggota, hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada bapak Heri Prasetya, S.Sy selaku kepala bagian pemasaran di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, sebagaimana kutipan berikut:

“Strategi pemberdayaan anggota dari pihak kami, di KSPPS Berkah Abadi Gemilang dilakukan melalui pendampingan atau kunjungan kepada anggota, pembinaan, pengawasan, memberikan motivasi untuk membangun perilaku anggota berani berusaha, disiplin, kerja keras, juga pendampingan anggota terkait pengelolaan keuangan yang baik, guna meningkatkan kemampuan dan menambah pengetahuan berwirausaha bagi para anggota, dari kami sering seminar, pelatihan, sosialisasi-sosialisasi ke rumah-rumah warga untuk mengenalkan jati diri koperasi kita dan sebagainya yang berkaitan dengan pemanfaatan kita untuk mengasah kemampuan dan keahlian yang ada didalam diri para anggota”.²

Koperasi dalam menjalankan kegiatan usaha selalu berdasar atas asas kekeluargaan, dalam pemberdayaan yang dilakukan oleh KSPPS BERBAGI anggota diajak untuk melebur bersama sebagai keluarga, agar anggota merasa nyaman dan semakin loyal kepada KSPPS BERBAGI, sebagaimana kutipan dari hasil wawancara peneliti kepada bapak Miftachur Rohman, SE selaku Marketing Pembiayaan (AO) menyatakan bahwa:

² Heri Prasetya, Wawancara oleh Penulis, 8 Oktober, 2020, pukul 09.05 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

“Pemberdayaannya disini diajak melebur bersama seperti keluarga, diberi motivasi, diberi masukan-masukan agar anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang semakin loyal dan merasa nyaman serta anggota bisa baik kepada kita. Dalam kaitannya pemberdayaan yang kami lakukan antar pihak KSPPS BERBAGI bersama dengan para pengurus KSPPS BERBAGI semua ikut andil dalam pelayanan kepada anggota untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota”.³

Pada masa Covid-19 tentunya terjadi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh lembaga keuangan yaitu pembiayaan bermasalah. Dalam pemberdayaan anggota pembiayaan bermasalah pada saat Covid-19 di KSPPS Berkah Abadi Gemilang memiliki solusi untuk mencegah terjadinya kenaikan terhadap anggota macet, dengan tidak hanya mementingkan kesejahteraan pihak KSPPS BERBAGI tetapi juga memerhatikan kemaslahatan baik pihak anggota maupun pihak KSPPS, sebagaimana, sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Heri Prasetya bahwa:

“Pihak KSPPS BERBAGI tetap ada solusi, tetap ada motivasi-motivasi, tetap ada aksi. Untuk solusi dari pihak KSPPS BERBAGI siap mengambil satu minggu sekali untuk jadi simpanan dan nanti terakumulasi menjadi angsuran, solusi terkait usahanya, pihak KSPPS BERBAGI akan mencoba mencari pengelola KSPPS yang dibidang itu untuk mencari solusi, misalnya dibidang tenun, usaha tenun dari anggota baru menurun dari pihak KSPPS BERBAGI meminta bantuan dari sekretaris atau bendahara pengurus atau bahkan saya sendiri yang paham dengan tenun menanyakan penyebab permasalahan yang terjadi atau nanti kita cari anggota lain yang membutuhkan barang tersebut. Pihak KSPPS BERBAGI tetap memberikan perhatian lebih kepada anggota saat Covid maupun sebelumnya, cara pendampingan kita juga seperti itu, jadi dengan adanya Covid kita tidak terlalu kaget dan kita tidak pernah

³ Miftachur Rohman, Wawancara oleh Penulis, 11 November, 2020, Pukul 09.17 WIB., Wawancara Informan, Transkrip.

santai-santai dalam melakukan penyelesaian permasalahan. Tetapi fleksibelnya yang berbeda, jadi sebelum Covid kita memberikan deadline waktu 1 minggu untuk angsuran, tetapi setelah Covid kita mundur lebih dari 1 minggu, yang penting anggota masih respect kepada kita, masih menghargai kita, masih ada niatan untuk melunasi tanggung jawabnya itu penting”.⁴

Hal tersebut sejalan dengan penuturan dari bapak Miftachur yang menyatakan:

“Anggota diberikan motivasi agar bisa lancar kembali dalam angsurannya. Dan memaklumi anggota, menerima cicilan angsuran dari anggota semampunya dari anggota, misal hanya kuat mengangsur separo ya kita terima, yang penting masih ada niatan untuk melunasi atau membayar angsuran”.⁵

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa upaya pemberdayaan yang diberikan KSPPS BERBAGI kepada anggota sebelum adanya Covid-19 juga telah diterapkan dengan baik, pihak KSPPS BERBAGI secara rutin melakukan kunjungan kepada anggota khususnya anggota pembiayaan, dalam penanganan pembiayaan bermasalah dan penerapan pemberdayaan di KSPPS BERBAGI sudah cukup baik, sehingga upaya penanganan pembiayaan bermasalah yang cukup signifikan meningkat dan upaya pemberdayaan anggota dirasa tidak mengagetkan pihak KSPPS karena dari dulu penanganannya memang seperti itu dan diterapkan tergantung kebutuhan kondisi.

Pemberdayaan anggota merupakan sebuah langkah yang efektif untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah/*Non Performing Financing* pada saat pandemi Covid-19 maupun sebelumnya, dengan adanya pemberdayaan anggota yang berarti pihak KSPPS tetap mementingkan kesejahteraan bagi para

⁴ Heri Prasetya, Wawancara oleh Penulis, 8 Oktober, 2020, pukul 09.05 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

⁵ Miftachur Rohman, Wawancara oleh Penulis, 11 November, 2020, Pukul 09.17 WIB., Wawancara Informan, Transkrip.

anggotanya serta memahami kondisi anggota, sebagaimana penuturan bapak Heri yang menyatakan:

“Sangat efektif, terkadang itu anggota macet dan lancar tidak hanya dipengaruhi oleh 5C, tetapi juga dipengaruhi oleh perhatian kita dan pemberdayaan itu salah satu wujud dari perhatian kita kepada anggota. Jati diri koperasi yaitu dari, oleh, dan untuk anggota. Dari anggota yang kita biayakan itu simpanan dari anggota, oleh anggota juga dikelola oleh anggota, untuk anggota juga dibiayakan untuk anggota”.⁶

Sejalan dengan bapak Heri, bapak Miftachur juga menegaskan bahwa pemberdayaan anggota sangat efektif, dimana mampu mengetahui kondisi anggota, dan akan memberikan dampak yang positif diantara kedua belah pihak, sebagaimana dikemukakan berikut:

“Pemberdayaan anggota ini sangat efektif, kalau dilakukan pendekatan, dibicarakan permasalahannya dengan baik-baik, dilakukan penyadaran pemberian motivasi pemihakan kepada anggota pastinya anggota akan merasa diperhatikan, jadinya dengan kita mengetahui kondisi anggota memberikan dampak positif seperti anggota pasti membayar angsuran semampu anggota, kalau dibiarkan pastinya akan semakin menumpuk dan malah memberatkan anggota. Kalau pada saat Covid saya ketempat anggota seminggu sekali, jadi anggota bisa nitip angsuran, jadi tidak langsung numpuk satu bulan itu, tetapi bisa menyisihkan simpanannya sedikit-sedikit, untuk meringankan dan meminimalisir pembiayaan bermasalah dari anggota”.⁷

Adapun langkah yang dilakukan KSPPS BERBAGI terkait pemberdayaan anggota yang mengalami permasalahan dalam pembiayaan yaitu melalui kunjungan langsung kepada anggota, pemberian motivasi, dan lain sejenisnya sebagaimana penuturan dari bapak Heri menjelaskan bahwa: “Langkah yang

⁶ Heri Prasetya, Wawancara oleh Penulis, 8 Oktober, 2020, pukul 09.05 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

⁷ Miftachur Rohman, Wawancara oleh Penulis, 11 November, 2020, Pukul 09.17 WIB., Wawancara Informan, Transkrip.

ditempuh pihak KSPPS Berkah Abadi Gemilang melalui pendekatan, motivasi, pengendalian lapangan, pembinaan kepada anggota”.⁸

Sejalan dengan bapak heri, bapak Miftachur juga menegaskan dalam pemberdayaan anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah dari pihak KSPPS BERBAGI harus lebih bekerja keras dari sebelumnya diperlukan kunjungan ke anggota satu persatu secara rutin untuk mengembalikan dan menstabilkan keuangan kantor, sebagaimana kutipan berikut: “Dari KSPPS Berkah Abadi Gemilang dalam memperdayakan anggota yang macet atau pembiayaannya bermasalah itu harus lebih kerja keras dilakukan kunjungan ke anggota satu persatu biar dalam memberi angsuran baiknya seperti apa, untuk menstabilkan keuangan kantor”.⁹

Dalam melakukan pendekatan anggota KSPPS BERBAGI sudah tergolong baik, anggota pembiayaan juga tidak keberatan dengan pendekatan yang dilakukan, apabila dalam hal pembiayaan, sebelum jatuh tempo terlebih dahulu pihak KSPPS BERBAGI memberikan informasi kepada anggota jauh hari agar bias menyisihkan sebagian pendapatannya, sebagaimana yang dikutip peneliti dari hasil wawancara kepada anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang yaitu ibu Eni Sofiana terkait pemberdayaan anggota pembiayaan bermasalah yang dilakukan oleh pihak KSPPS BERBAGI, beliau menuturkan bahwa:

“Kalau KSPPS Berkah Abadi Gemilang sudah bagus dalam melakukan pendekatan dengan anggota, pinjamannya juga cepat cair, misal mau jatuh tempo pembayaran angsuran dikasih informasi. Kalau dari kami tidak bisa mengangsur tepat waktu juga dari pihak KSPPS memberi dispensasi”.

⁸ Heri Prasetya, Wawancara oleh Penulis, 8 Oktober, 2020, pukul 09.05 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

⁹ Miftachur Rohman, Wawancara oleh Penulis, 11 November, 2020, Pukul 09.17 WIB., Wawancara Informan, Transkrip.

Ibu Eni juga menjelaskan bahwa tetap berusaha mengembalikan pembiayaan sampai lunas, dengan mengangsur tanggungan dan tetap berusaha mengontrol kondisi usaha supaya kembali normal. Menurut Ibu Eni pelayanan yang diberikan pihak KSPPS BERBAGI sudah bagus, semoga lebih baik dan dapat meningkatkan pelayanan.¹⁰

Pihak KSPPS BERBAGI telah memberikan pendekatan, motivasi, apabila ada permasalahan dibicarakan langsung, dimusyawarahkan terlebih dahulu, dan memberikan solusi-solusi yang baik, sebagaimana yang dikutip dari penuturan Bapak Karmidi yang juga merupakan salah satu anggota pembiayaan bermasalah di KSPPS BERBAGI bahwa: “Koperasi gemilang sudah baik dalam memberikan pendekatan, pihaknya sering kesini melakukan kunjungan untuk melihat kondisi serta memberikan berbagai masukan terkait usaha saya, dan terkait permasalahan usaha yang saya alami”.

Pendapat Bapak Karmidi mengenai pendekatan anggota yang diberikan koperasi sudah baik, sehingga Bapak Karmidi juga termotivasi untuk segera bangkit dari keterpurukan selama Covid-19 Bapak Karmidi tetap berusaha mengangsur semampunya untuk menyelesaikan angsurannya. Pendapat Bapak Karmidi terkait pelayanan yang diberikan KSPPS BERBAGI sudah baik, lebih ditingkatkan lagi dalam memerhatikan kondisi anggota, lebih memahami anggota saat kondisi seperti saat ini yang tidak menentu.¹¹

Menurut Ibu Ira dan Bapak Bambang pihak KSPPS BERBAGI telah memberikan pendekatan dengan baik, terkadang memberikan jangka waktu atau dispensasi dalam mengembalikan angsuran pembiayaan.

“Sudah diberi pendekatan dengan baik, apabila sudah jatuh tempo tetapi dari kami belum bisa mengangsur dari pihak koperasi memperbaruhi

¹⁰ Eni Sofiana, Wawancara oleh Penulis, 13 November, 2020, Pukul 14.09 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

¹¹ Karmidi, Wawancara oleh Penulis, 13 November, 2020, Pukul 13.59 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

pembiayaan kami dan sebelumnya pihak koperasi telah memberi informasi terkait pembayaran angsuran kami, juga sering member kelonggaran waktu seperti dimasa saat ini” penuturan ibu Ira dan bapak Bambang.

Menurut ibu Ira dan bapak Bambang pihak KSPPS dalam pemberdayaan anggota sudah baik, pihak KSPPS BERBAGI sangat mengetahui kondisi usaha mereka, ibu Ira dan bapak Bambang menegaskan bahwa:

“Sudah baik dalam pendekatan atau pemihakan kepada anggota, dari marektingnya juga sering ke rumah kami menanyakan terkait kondisi usaha, kemampuan mengangsur pembiayaan yang akan kami berikan, diberi motivasi baiknya seperti apa gitu, ada pembaharuan atau keringanan seperti itu juga Alhamdulillah mengingat kondisi dari usaha kami sedang menurun tidak seperti dulu”.

Ibu Ira dan bapak Bambang tetap berusaha mengembalikan pinjaman sampai lunas dengan cara menyisihkan sebagian pendapatan mereka, sebagaimana yang dikutip berikut:

“Usaha dari kami ya menyisihkan sebagian penghasilan untuk membayar angsuran, pasti semampu kami, kami tetap berusaha untuk melunasi. Saat sebelum Covid usaha lancar juga dalam angsuran lancar-lancar saja”. Menurut Ibu Ira dan Bapak Bambang kualitas pelayanan yang diberikan oleh KSPPS BERBAGI sudah baik, tetapi alangkah baiknya ditingkatkan lagi kualitas pelayannya.¹²

Bapak Muhlisin juga merupakan salah satu anggota pembiayaan di KSPPS BERBAGI. Menurut Bapak Muhlisin mengenai pemberdayaan anggota yang diberikan pihak KSPPS BERBAGI dalam menangani anggota yang mengalami pembiayaan sudah baik, dari pihak KSPPS BERBAGI sering terjun atau melakukan kunjungan langsung ke lapangan menanyakan terkait kondisi dari anggota, sebagaimana yang dijelaskan Bapak Muhlisin bahwa: “Pendekatan yang diberikan

¹² Ira dan Bambang, Wawancara oleh Penulis, 13 November, 2020, Pukul 11.29 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

sudah bagus sering terjun ke lapangan menanyakan kondisi dari anggota, memahami kondisi anggota, memberi keringanan dalam angsuran”.

Bapak Muhlisin tetap berusaha mengembalikan pembiayaan sampai lunas dengan upaya mengangsur semampu Bapak Muhlisin, pihak KSPPS BERBAGI juga memberikan kelonggaran dan mau memahami kondisi anggota, seperti yang ditegaskan Bapak Muhlisin, sebagaimana berikut: “Saya berusaha mengangsur semampu saya, misalnya dari saya sudah ada dana untuk mengangsur pasti saya mengabari pihak koperasi. Kaya kemarin dari saya tidak mampu mengangsur sama sekali dari pihak koperasi memberi keringanan untuk diperbaharui lagi”.

Pesan dari Bapak Muhlisin kepada pihak KSPPS BERBAGI agar tetap gemilang sesuai namanya, sebagaimana yang dikutip bahwa: “KSPPS Berkah Abadi Gemilang semoga tambah sukses, makmur, abadi, terus mengembangkan kualitas yang sudah ada ditingkatkan kembali, dan semakin gemilang sesuai namanya”.¹³

2. Deskripsi Upaya KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*) pada masa Covid-19

Produk pembiayaan merupakan satu di antara banyak bentuk produk yang ditawarkan oleh pihak KSPPS Berkah Abadi Gemilang, Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan dalam hal menyalurkan dana kepada umat melalui pinjaman untuk kepentingan dalam menjalankan usaha yang ditekuni oleh anggota yang didasarkan atas prosedur dan ketentuan yang berlaku di KSPPS BERBAGI serta kesepakatan bersama. Akad pembiayaan yang ada pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang yaitu *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Bai Bitsaman Ajil* seperti yang ditegaskan oleh Bapak Heri dan Bapak Miftachur, sebagaimana kutipan berikut:

¹³ Muhlisin, Wawancara oleh Penulis, 13 November, 2020, Pukul 11.09 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

“Prosedurnya tetap harus menjadi anggota, kemudian mengajukan pembiayaan dengan persyaratan-persyaratannya yaitu fotocopy ktp suami istri (atas nama dan yang menanggung), fotocopy agunan, isi formulir, survei komite, pencairan” penuturan bapak Heri.¹⁴ Bapak Miftachur juga menyatakan bahwa: “Syarat utama dalam pengajuan pembiayaan yaitu KTP suami istri, fotocopy Kartu Keluarga, fotocopy agunan atau jaminan”.¹⁵

Untuk akad yang paling diminati atau yang biasa digunakan oleh para anggota yaitu akad murabahah karena paling aman bagi anggota dan KSPPS, akad murabahah yaitu akad jual beli antara pihak bank dengan nasabah dimana pihak bank membeli barang yang dibutuhkan oleh nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan dengan harga peroleh ditambah *margin* keuntungan yang telah disepakati kedua belah pihak, hal tersebut dikemukakan oleh bapak Heri yang menyatakan: “Akad pembiayaan yang paling diminati adalah murabahah, karena paling aman. Di situ sifatnya jual beli, ada akad, ada yang diagunkan (jaminan), dan margin”.

Strategi pengawasan yang dilakukan oleh KSPPS BERBAGI pada pembiayaan yang telah diberikan yaitu dengan melakukan kunjungan kepada anggota, seperti penuturan bapak Heri, sebagaimana berikut: “Kita melakukan kunjungan, lihat terlebih dahulu *track record*nya. Setiap anggota ada AO, ada yang khusus menangani. Misalnya AOnya marketing A maka kami pengelola mempercayakan mereka untuk mengawasinya. Baru kalau ada masalah ada penanganan khusus”.¹⁶

Non Performing Financing atau Pembiayaan bermasalah adalah hal yang tidak dapat dihindari, semua hal yang tidak diharapkan bisa saja terjadi, kondisi

¹⁴ Heri Prasetya, Wawancara oleh Penulis, 8 Oktober, 2020, pukul 09.05 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

¹⁵ Miftachur Rohman, Wawancara oleh Penulis, 11 November, 2020, Pukul 09.17 WIB., Wawancara Informan, Transkrip.

¹⁶ Heri Prasetya, Wawancara oleh Penulis, 8 Oktober, 2020, pukul 09.05 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

lingkungan sangat berpengaruh. Hal tersebut dipertegas oleh penuturan bapak Heri, sebagaimana berikut:

“Kita sebagai lapangan berusaha mengendalikan tunggakan, pendapat saya akan tetap kita jaga agar tidak meningkat. Terkadang keadanan lapangan memaksa anggota untuk nunggak, seperti keadaan lapangan saat ini kan. Tetap saya berpendapat bahwa dimusim-musim tertentu, dihari-hari tertentu, diwaktu-waktu tertentu atau dikondisi-kondisi tertentu itu ada peningkatan, tetapi kita akan mencoba untuk mengendalikan dan menangani hal itu”.¹⁷

Pihak KSPPS BERBAGI tetap berusaha mengendalikan pembiayaan agar tetap optimal, keadaan lapangan memaksa anggota untuk tidak dapat membayar angsuran yang telah ditetapkan, pendapat tersebut dikemukakan oleh bapak Miftachur yang menyatakan:

“Pendapat saya akan tetap kita upayakan semaksimal mungkin agar anggota tidak mengalami permasalahan dalam penyelesaian pembiayaan yang ada. Keadanan lapangan seperti saat ini memaksa anggota tidak mampu untuk membayar angsuran, tetapi kita akan mencoba untuk mengendalikan dan menangani hal tersebut”.¹⁸

Kenaikan jumlah anggota NPF/pembiayaan bermasalah saat Covid-19 tentunya terjadi peningkatan, banyak sektor-sektor ekonomi yang dirugikan, UMKM banyak yang mengalami kerugian bahkan usahanya bangkrut, tetapi keadaan yang memaksa terjadi hal tersebut. Sebagaimana yang dikutip berikut:

“Kita tidak bisa menyalahkan keadaan ya. Jadi tetap meningkat, tetapi tergantung komunikasi kita kedekatan kita dengan anggota. Kenaikannya bisa dikatakan melebihi 50% dari sebelumnya, tapi kita harus

¹⁷ Heri Prasetya, Wawancara oleh Penulis, 8 Oktober, 2020, pukul 09.05 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

¹⁸ Miftachur Rohman, Wawancara oleh Penulis, 11 November, 2020, Pukul 09.17 WIB., Wawancara Informan, Transkrip.

berupaya disaat itu di bulan Maret, April, Mei, saat ini sudah membaik atau setengah stabil”.¹⁹

Bapak Miftachur juga menegaskan hal sama terkait signifikansi kenaikan jumlah anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah, tetapi dari pihak KSPPS mempunyai inisiatif angsuran dimasukkan kedalam simpanan terlebih dahulu sehingga anggota bisa menyicil dan menyisihkan sebagian pendapatannya, yang paling penting anggota masih mempunyai iktikad yang baik dalam mengangsur meskipun tidak bisa utuh, beliau menyatakan:

“Kalau saat Covid banyak yang macet, dulu yang semula angsurannya lancar sebelum adanya Covid, tetapi dengan adanya Covid seperti saat ini anggota banyak sekali yang mengalami pembiayaan bermasalah mengingat kondisi usaha para anggota yang mengalami kerugian dan beberapa faktor lainnya sehingga anggota tidak mampu untuk membayar angsuran secara penuh, kebanyakan anggota mengangsur separo, tapi kita maklumi. Kalau tidak dicicil seperti itu malah semakin banyak tunggaknya nanti. Kalau memang tidak mampu mengangsur dari kami langsung terjun kelapangan, membicarakan baiknya gimana atau bisa diperbarui angsurannya. Kalau dari saya kana ada target kalau NPF naik pasti ada teguran dari atas. Untuk kenaikan NPF hampir separo atau 50% saat Covid seperti saat bulan maret, april, mei. Kalau saat ini sudah stabil”.²⁰

Faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada KSPPS BERBAGI biasanya terjadi kesalahan saat awal survei atau saat awal menganalisa anggota yang mengajukan pembiayaan. Anggota macet atau bermasalah tidak hanya tergantung pada karakternya saja, kondisi lingkungan juga sangat berpengaruh

¹⁹ Heri Prasetya, Wawancara oleh Penulis, 8 Oktober, 2020, pukul 09.05 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

²⁰ Miftachur Rohman, Wawancara oleh Penulis, 11 November, 2020, Pukul 09.17 WIB., Wawancara Informan, Transkrip.

terhadap keadaan perekonomian anggota. Sebagaimana yang dikutip dari penuturan bapak Heri, bahwa:

“Banyak faktor, tetapi kita harus mengevaluasi diri sendiri. Jadi faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah itu lebih ke surveinya, namanya orang survei itu cuma bisa menganalisa di saat itu. *pertama*, disurveinya, *kedua*, kondisi lingkungan kemudian ke kondisi-kondisi yang lain seperti anggota terdesak, anggota yang tiba-tiba pailit dan lain-lain. Tetapi kami beransumsi bahwa bermasalah itu karena surveinya, karena dengan bilang begitu, kita akan lebih waspada, kita akan lebih hati-hati, tetapi tetap namanya perusahaan tetap spekulasi harus tetap dijalankan, kalau terlalu hati-hati ya tidak dapat anggota”.²¹

Pekerjaan atau usaha anggota yang tidak menentu atau sedang menurun juga merupakan salah satu sebab terjadinya pembiayaan bermasalah, seperti penuturan bapak Miftachur yang menyatakan: “Dari anggota, terkadang pekerjaan atau penghasilan mereka tidak menentu naik turun”.²²

Dalam meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah KSPPS BERBAGI berupaya memberikan perhatian lebih kepada anggota, tidak hanya memperhatikan prinsip 5C semata. Sebagaimana yang dikutip dari penuturan bapak Heri, yang menyatakan:

“Kebijakan kami untuk meminimalisir tetap bagaimana perhatian kita kepada anggota, jadi karena kami pernah pelatihan dari dinas koperasi, karena kemacetan itu dipengaruhi oleh bagaimana perhatian kita kepada anggota, bukan karena 5C nya saja yaitu *character* (karakter), *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *collateral* (agunan), dan *condition* (kondisi). Dengan perhatian yang lebih kita dalam pengawasan kita dengan cara memperhatikan itu 5C pasti mampu kita kendalikan selama anggota itu mempunyai pembiayaan

²¹ Heri Prasetya, Wawancara oleh Penulis, 8 Oktober, 2020, pukul 09.05 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

²² Miftachur Rohman, Wawancara oleh Penulis, 11 November, 2020, Pukul 09.17 WIB., Wawancara Informan, Transkrip.

di kita. Tetapi istilahnya yaitu 5C itu bukan hanya sebagai alat analisa untuk acc, tapi 5C itu juga kita gunakan untuk memperhatikan, mengawasi, menjalin hubungan dengan anggota itu. Misal kita mengatakan 5C dikondisi, karena kondisi Covid seperti ini dia ngaruh di kondisi, terkadang ngaruh di karakter, terkadang kalau orang terdesak itu karakternya berubah, terkadang ngaruh di capital”.²³

Kebijakan dalam meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu dengan menjalin hubungan kekeluargaan yang baik dengan anggota. Misalnya terjadi permasalahan dimusyawarahkan secara kekeluargaan terlebih dahulu, baiknya seperti apa, dan pastinya mencari solusi bersama. Kantor memiliki target, semestinya mempunyai kesepakatan dengan anggota. Kalau memang anggota benar-benar tidak mampu memenuhi tanggung jawabnya maka pembiayaannya akan direview kembali atau dilakukan pembaharuan kembali. Sebagaimana yang dikutip dari penuturan bapak Miftachur, yaitu:

“Apabila dari anggota memang tidak mampu dalam memenuhi tanggungjawab dalam membayar angsurannya, maka dari kami akan memberikan keringanan dengan jalan damai dengan dilakukannya penjadwalan kembali atau pembaharuan dalam pembiayaannya, dilakukannya akad ulang atau persyaratan kembali sesuai dengan kesepakatan antara kami dengan anggota yang bersangkutan.”²⁴

Upaya dan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan oleh KSPPS BERBAGI melalui kunjungan secara langsung kepada anggota, apabila permasalahan anggota tersebut tidak mampu ditangani oleh AO cabang yang bertanggung jawab atas anggota tersebut, maka pihak pusat akan ikut serta andil dalam mencari solusi bersama. Hal tersebut

²³ Heri Prasetya, Wawancara oleh Penulis, 8 Oktober, 2020, pukul 09.05 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

²⁴ Miftachur Rohman, Wawancara oleh Penulis, 11 November, 2020, Pukul 09.17 WIB., Wawancara Informan, Transkrip.

dikemukakan oleh bapak Heri, yang mengemukakan bahwa:

“Cara penyelesaian pembiayaan disini itu sistemnya dicabang dan dipusat, terlebih dahulu AOnya itu menemui anggotanya kalau sudah mulai telat bulan atau mulai macet satu AOnya atau yang bertanggung jawab untuk itu setelah dia tidak mampu akan lari dan mengajak anggota satu kantornya managernya atau temannya yang disitu. Setelah satu kantor itu tidak kuat, maka meminta bantuan ke pusat, tetapi jika pusat tidak mampu menyelesaikan hal itu bisa juga minta bantuan pengurus. Dan yang pasti yang kalah langsung mihak anggota”.²⁵

Hal tersebut diperkuat oleh bapak Miftachur selaku AO cabang yang mengetahui kondisi lapangan, beliau menyatakan bahwa:

“Strategi penyelesaian dari kami, pertama kunjungan ke anggota, mencari tau kenapa bisa macet atau bermasalah, kemudian dibicarakan dengan anggota mencari solusi baiknya gimana. Kalau memang sudah macet parah dan dari pihak cabang sudah tidak mampu mengatasinya ada kunjungan dari pusat, jadi pihak cabang dibantu pihak pusat penyelesaian permasalahan tersebut. Apabila dari berbagai solusi yang kami tawarkan dan berbagai upaya yang telah kami lakukan menuai jalan buntu, maka jalan terakhir adalah dengan jalan melelang jaminan yang telah diberikan anggota sebelumnya”.²⁶

Dalam upaya pengentasan permasalahan yang dihadapi oleh anggota, KSPPS BERBAGI memberikan pelayanan yang sama kepada semua anggota. Dampak terjadinya peningkatan pembiayaan anggota bermasalah bagi KSPPS BERBAGI seperti pembiayaan ditutup kesulitan dalam pemutaran kas kantor, seperti yang dikemukakan oleh Bapak Heri, yang menyatakan:

²⁵ Heri Prasetya, Wawancara oleh Penulis, 8 Oktober, 2020, pukul 09.05 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

²⁶ Miftachur Rohman, Wawancara oleh Penulis, 11 November, 2020, Pukul 09.17 WIB., Wawancara Informan, Transkrip.

“Dampaknya bagi KSPPS Berkah Abadi Gemilang seperti pelayanan pembiayaan ditutup, kesulitan dalam mengelola keuangan atau memutar kas yang ada”.

Pernyataan tersebut serupa dengan penuturan bapak Miftachur bahwa dampak bagi KSPPS Berkah Abadi Gemilang terkait peningkatan pembiayaan bermasalah yang cukup signifikan memberikan dampak yang cukup banyak terkhusus pada pemutaran kas kantor, sebagaimana yang dikutip berikut:

“Dampak yang terjadi akibat pembiayaan bermasalah di KSPPS BERBAGI ini, diantaranya masalah keuangan kan tidak ada uang masuk dari anggota, pelayanan pembiayaan ditutup tidak ada pengajuan pembiayaan, banyak tabungan atau simpanan dari anggota diambil ini pada saat Covid jadi tidak bisa melakukan perputaran keuangan dengan baik.”²⁷

Hambatan yang dialami dalam menangani pembiayaan bermasalah pada KSPPS BERBAGI disebabkan karena terjadinya kepincangan dalam prinsip 5C serta kondisi Covid-19 yang tidak menentu serta tidak mengerti kapan berakhirnya, tetapi dari pihak KSPPS BERBAGI tetap memberikan pelayanan yang baik, kenyamanan anggota tetap yang utama, sebagaimana yang ditegaskan bapak Heri yaitu:

“Hambatan itu terjadi karena kepincangan dari 5C tadi, solusinya juga pendekatan di 5C itu. misalnya karakter orang kalau terdesak itu bisa berubah, awalnya baik tetapi berubah kita tetap melakukan pendekatan dikarakternya, kemudian kapasitasnya menurun awalnya bisa kuat mengangsur 1 juta solusinya kita pakai cara lain misalnya mengambil angsuran tiap minggu. Kemudian kekayaannya sudah menurun itu bahaya, tetapi agunannya tetap aman. Yang terakhir kondisi, kondisi saat Covid ini tetap akan mengimbas ke C yang lain, solusinya mengalir tetapi tetap ada acuan yaitu

²⁷ Miftachur Rohman, Wawancara oleh Penulis, 11 November, 2020, Pukul 09.17 WIB., Wawancara Informan, Transkrip.

memberikan pelayanan kepada anggota dengan nyaman dan aman”.²⁸

Hambatan yang terjadi dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana saat sebelum Covid-19 yang dirasakan oleh pihak KSPPS BERBAGI tentunya tidak cukup berat, tetapi saat wabah Covid-19 melanda, semua lembaga keuangan merasakan dampak yang cukup signifikan, keuangan kantor pada KSPPS BERBAGI pada saat Covid-19 menurun, kas tidak dapat berputar sedangkan para anggota simpanan banyak mengambil simpanannya, anggota saat dikunjungi banyak yang merasa tidak nyaman karena kebanyakan dari anggota mengalami kepailitan dalam usahanya, tetapi dari pihak KSPPS BERBAGI tetap memberikan pelayanan yang baik dan sebisa mungkin mengerti kemampuan dan kondisi anggotanya. Hal tersebut dikemukakan oleh bapak Miftachur, beliau menyatakan:

“Terkait hambatan atau tantangannya sebelum Covid tidak terlalu berat, tetapi saat Covid tantangannya memang berat, keuangan kantor turun karena tidak ada uang masuk, banyak simpanan anggota yang diambil, uang dilapangan semua. Kalau hambatan dilapangan banyak anggota yang marah-marah saat dilakukan kunjungan, tetapi dari kami tetap memberi pelayanan yang baik kami berusaha membicarakan dengan baik-baik”.²⁹

Menurut data dari KSPPS Berkah Abadi Gemilang anggota pembiayaan per tanggal 13 November, sebagaimana berikut:³⁰

Tabel 4.1 *Anggota Pembiayaan* (Cabang Troso)

Golongan	Jumlah
Lancar	296 Anggota

²⁸ Heri Prasetya, Wawancara oleh Penulis, 8 Oktober, 2020, pukul 09.05 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

²⁹ Miftachur Rohman, Wawancara oleh Penulis, 11 November, 2020, Pukul 09.17 WIB., Wawancara Informan, Transkrip.

³⁰ Dokumen Pembiayaan KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso, 13 November, 2020.

Kurang Lancar	33 Anggota
Diragukan	19 Anggota
Macet	18 Anggota

Peneliti juga melakukan wawancara kepada anggota pembiayaan KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Ibu Eni Sofiana merupakan anggota pembiayaan di KSPPS BERBAGI, Ibu Eni menggunakan fasilitas pembiayaan di KSPPS BERBAGI dua kali atau kurang lebih 2 tahun, pinjaman yang Ibu Eni ajukan untuk tambahan modal usaha tenun. Jenis pembiayaan yang diambil pembiayaan murabahah. Faktor yang menyebabkan ibu Eni mengalami pembiayaan bermasalah/*Non Performing Financing* adalah karena dampak dari pandemi Virus Covid-19, dengan adanya pandemi Covid-19 menyebabkan pasaran tenun sepi, sebelum Covid-19 melanda angsuran dari Ibu Eni tidak bermasalah. Ibu Eni menjelaskan terkait dampak Covid-19 terhadap kondisi usaha miliknya, seperti yang dikemukakan, sebagaimana kutipan berikut: “Kondisi usaha tenun saya saat Covid mengalami penurunan 100% tidak ada penjualan dan tidak ada produksi hampir beberapa bulan”.³¹

Ibu Eni juga menjelaskan terkait pendapatan selama Covid-19 sangat tidak menentu, kurang lebih seminggu 5-6 juta, ibu Eni melakukan gebrakan dengan promosi dan penjualan melalui media sosial, pendapatan yang tidak menentu mengakibatkan pengembalian pinjaman tidak tepat sesuai waktunya, akan tetapi pihak KSPPS tetap memberikan dispensasi kepada ibu Eni, seperti penuturan ibu Eni yang menyatakan:

“Saya memutar otak dengan mencari pasaran lewat online kalau pemasaran offline saat ini masih sepi, jarang ada permintaan. Pihak KSPPS BERBAGI juga memberikan kelonggaran waktu kepada saya, dalam

³¹ Eni Sofiana, Wawancara oleh Penulis, 13 November, 2020, Pukul 14.09 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

penyelesaian pembiayaan untuk bisa membayar angsuran meskipun tidak tepat waktunya, pihak KSPPS mau mengerti kondisi anggota seperti saya yang terdampak Covid-19”.³²

Ibu Eni juga menegaskan bahwa akan tetap mengembalikan pinjaman sampai lunas, kendala yang dialami ibu Eni saat Covid-19 adalah kurangnya modal usaha, tidak dapat melakukan pengiriman barang dan tidak ada permintaan pasar, sebagaimana yang dikutip berikut: “Kendala saya saat Covid-19 yaitu kurangnya modal dalam mengembangkan usaha, tidak adanya permintaan pasar sehingga bingung mau memproduksi barang”.³³

Fasilitas pembiayaan di KSPPS BERBAGI juga diambil oleh bapak Karmidi, bapak Karmidi menjadi anggota pembiayaan di KSPPS BERBAGI sudah 2 tahun dan telah mengambil fasilitas pembiayaan sebanyak tiga kali. Pinjaman yang diajukan oleh bapak Karmidi digunakan untuk tambahan modal usaha, jenis pembiayaan bapak Karmidi yaitu pembiayaan murabahah. Faktor penyebab pembiayaan bermasalah yang dialami bapak Karmidi karena dampak dari wabah Covid-19 yaitu tidak berjalannya usaha tenun miliknya karena kurangnya modal dan tidak adanya permintaan pasar secara tiba-tiba, bapak Karmidi menuturkan bahwa: “Dulu sebelum ada Covid angsuran saya lancar, tapi setelah adanya Covid usaha tenun saya tidak dapat berjalan atau berhenti, karena kurangnya modal usaha, tidak ada permintaan pasar, dan tiba-tiba langsung berhenti total”.³⁴

Kondisi usaha Bapak Karmidi sangat menurun signifikan bahkan bisa dikatakan gulung tikar, seperti yang ditegaskan beliau bahwa: “Kondisi usaha saya berhenti total, tidak dapat berjalan normal seperti

³² Eni Sofiana, Wawancara oleh Penulis, 13 November, 2020, Pukul 14.09 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

³³ Eni Sofiana, Wawancara oleh Penulis, 13 November, 2020, Pukul 14.09 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

³⁴ Karmidi, Wawancara oleh Penulis, 13 November, 2020, Pukul 13.59 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

sebelum adanya Covid. Dan sekarang ikut usahanya orang lain, tidak berdiri sendiri karena tidak ada modal sama sekali untuk perputasan usaha, bahan baku tenun”.³⁵

Pendapatan Bapak Karmidi saat Covid-19 tidak menentu, kurang lebih satu juta perminggu, dalam menyelesaikan pembiayaan pada saat Covid-19 pihak koperasi telah memberi pendekatan, motivasi, semisal terdapat permasalahan dibicarakan langsung, dimusyawarahkan baiknya bagaimana, memberi solusi-solusi yang baik. Sebagaimana yang dikutip berikut: “Pendapatan saya saat musim saat ini sangat tidak menentu, tetapi saya berusaha mengembalikan pinjaman yang saya pinjam, pihak koperasi sering kesini menanyakan perkembangan usaha, memberikan solusi yang baik”.³⁶

Seperti halnya ibu Eni, bapak Karmidi juga mengalami kendala yang sama dalam pengembangan usahanya, sepihnya permintaan membuat mereka kebingungan untuk memproduksi barang. Seperti yang ditegaskan bapak Karmidi yang menyatakan bahwa: “Kendala saya dalam mengembangkan usahanya karena tidak ada permintaan barang sama sekali, saya mau paket barang ke Bali, tapi sampai sekarang masih tutup untuk wisatawan asing. Jadi sekarang saya beralih ikut usaha orang membuat sarung tenun, kalau tidak seperti itu ya tidak bisa makan atau meneruskan hidup kalau tetap menunggu Covid berakhir.”³⁷

Pembiayaan yang diambil Ibu Ira dan bapak Bambang, seperti halnya ibu Eni dan bapak Karmidi yang dipergunakan untuk modal usaha tenun. Ibu Ira dan bapak Bambang telah mengambil fasilitas pembiayaan di KSPPS BERBAGI selama 2 tahun atau telah dua kali mengajukan pembiayaan. Pinjaman yang diajukan oleh

³⁵ Karmidi, Wawancara oleh Penulis, 13 November, 2020, Pukul 13.59 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

³⁶ Karmidi, Wawancara oleh Penulis, 13 November, 2020, Pukul 13.59 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

³⁷ Karmidi, Wawancara oleh Penulis, 13 November, 2020, Pukul 13.59 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

Ibu Ira dan bapak Bambang digunakan untuk modal usaha tenun, faktor penyebab Ibu Ira dan bapak Bambang yaitu dampak dari Covid-19 yang menyebabkan usaha penjualan kain ibu Ira dan bapak Bambang menjadi tidak normal, karena tempat wisata untuk distribusi barang masih ditutup, seperti kutipan berikut: “Penjualan kain tidak normal, karena wisata Bali ditutup, jadi tidak bisa setor barang kesana, itu yang menyebabkan macet dalam mengangsur pembiayaan di koperasi”.³⁸

Kondisi usaha ibu Ira dan bapak Bambang sangat terdampak, usaha mereka sangat menurun, tidak ada permintaan dari pasar sama sekali mulai dari Maret sampai saat ini masih belum normal, usaha ibu Ira dan bapak Bambang menjadi tidak menentu, pendapatan saat Covid-19 yang diterima ibu Ira dan bapak Bambang sangat tidak menentu, mereka menyatakan: “Pendapatan saat Covid kurang lebih 600 ribu perminggu, tidak menentu, karena saat ini juga ngambil serabutan, apa yang bisa dikerjakan dikerjakan tidak bisa hanya mengantungkan pasar kain buka atau normal kembali”.³⁹

Akan tetapi terlepas dari berbagai permasalahan tersebut, ibu Ira dan bapak Bambang tetap berusaha mengembalikan pembiayaan sampai lunas dengan menyisihkan sebagian penghasilan untuk membayar angsuran, semampu mereka tetap berusaha untuk melunasi. Saat sebelum Covid-19 usaha lancar juga dalam angsuran lancar. Sedangkan kendala dalam mengembangkan usaha saat Covid-19 yang dialami oleh Ibu Ira dan Bapak Bambang sebagaimana yang ditegaskan bahwa: “Kendala yang pertama ya modal, kemudian tenaga, pasar juga belum menerima belum kembali normal. Mau bangkit membuat produk yang lain

³⁸ Ira dan Bambang, Wawancara oleh Penulis, 13 November, 2020, Pukul 11.27 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

³⁹ Ira dan Bambang, Wawancara oleh Penulis, 13 November, 2020, Pukul 11.27 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

kewalahan dalam tenaga, jadi ya kami serabutan apa yang bisa dikerjakan dikerjakan”.⁴⁰

Fasilitas pembiayaan pada KSPPS BERBAGI selama 4 tahun juga telah diambil oleh Bapak Muhlisin, pinjaman yang diajukan oleh bapak Muhlisin digunakan untuk membangun rumah, jenis pembiayaan yang diambil pembiayaan murabahah. Faktor yang menyebabkan bapak Muhlisin mengalami pembiayaan bermasalah yaitu faktor kerjaan tidak menentu saat musim Covid-19, seperti yang telah ditegaskan bapak Muhlisin yang menyatakan: “Faktor kerjaan tidak menentu pada musim Corona ini, kerja tidak pernah full seminggu, kerja hanya 3-4 hari tidak menentu istilahnya untuk menyambung hidup”.⁴¹

Kondisi pekerjaan bapak Muhlisin sebagai tukang kayu sangat tidak menentu dan terjadi penurunan pendapatan yang signifikan, sebagaimana yang dikutip bahwa: “Kondisi kerjaan ya itu tidak menentu, terjadi penurunan yang cukup signifikan, permintaan barang dari berbagai kota tidak menentu tidak seperti kondisi normal sebelum Corona, kerja hanya 3-4 hari tidak pernah full seminggu”.⁴²

Pendapatan bapak Muhlisin selama pandemi Covid-19 menurun kira-kira 5090 ribu perminggu. Usaha yang diberikan pihak KSPPS BERBAGI kepada bapak Muhlisin dalam membantu menyelesaikan pembiayaan yang macet yaitu selalu dilakukan pendekatan, Bapak Muhlisin membicarakan secara terus terang terkait kondisi pekerjaan Bapak Muhlisin kepada pihak KSPPS BERBAGI untuk meminta solusi dan keringan, sebagaimana yang dijelaskan bapak Muhlisin bahwa: “Usaha dari Koperasi kepada saya selalu dilakukan pendekatan, apabila dari saya ada permasalahan saya berbicara terus terang kepada pihak koperasi untuk

⁴⁰ Ira dan Bambang, Wawancara oleh Penulis, 13 November, 2020, Pukul 11.27 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

⁴¹ Muhlisin, Wawancara oleh Penulis, 13 November, 2020, Pukul 11.09 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

⁴² Muhlisin, Wawancara oleh Penulis, 13 November, 2020, Pukul 11.09 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

meminta solusi dan keringan, baiknya seperti apa untuk menyelesaikan permasalahan dalam membayar angsuran”.⁴³

“Saat kondisi Covid dari saya sendiri ya memang sangat ingin berkerja normal, tapi melihat permintaan barang yang tidak menentu, kondisi usaha yang tidak stabil ya mau gimana lagi, yang terdampak juga tidak sini saja, tapi seluruh dunia. Berkerja 3-4 hari juga sudah Alhamdulillah sudah mampu mencukupi makan keluarga, untuk membayar angsuran ya saya tetap berusaha mencicil semampu saya apabila memang tidak mampu mengangsur maka saya akan mengabari”.⁴⁴

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa apabila dalam satu bulan tersebut memang benar-benar tidak mampu mengangsur pasti bapak Muhlisin memberikan kabar kepada Pihak KSPPS BERBAGI untuk meminta keringan dan kemarin pembiayaan bapak Muhlisin telah diperbarui kembali. Bapak Muhlisin tetap berusaha mengangsur semampunya, Saat Covid-19 Bapak Muhlisin sangat menginginkan berkerja normal, akan tetapi permintaan barang tidak menentu, kondisi usaha yang tidak stabil.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Strategi Pemberdayaan Anggota pada masa Covid-19 di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara

Anggota koperasi merupakan seseorang yang berkedudukan sebagai pemilik dan konsumen akhir. KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara merupakan suatu badan usaha yang dalam kegiatan usahanya bergerak untuk melayani anggota dan masyarakat. Bergabungnya anggota koperasi ke dalam KSPPS BERBAGI yang bertujuan untuk menjadikan kondisi sosial ekonomi mereka menjadi lebih baik. Pemberdayaan merupakan suatu usaha dalam rangka meningkatkan kemampuan

⁴³ Muhlisin, Wawancara oleh Penulis, 13 November, 2020, Pukul 11.09 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

⁴⁴ Muhlisin, Wawancara oleh Penulis, 13 November, 2020, Pukul 11.09 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

(*ability*), menambah pengetahuan (*knowledge*), serta mengasah keterampilan (*skill*).⁴⁵ Pemberdayaan menurut pihak KSPPS BERBAGI merupakan suatu proses pemberian kepercayaan dan kewenangan kepada anggota agar menjadikan anggota lebih berdaya atau lebih berkemampuan untuk menyelesaikan masalahnya sendiri, sehingga pihak KSPPS BERBAGI berharap dengan dilakukan pemberdayaan akan menumbuhkan rasa tanggung jawab anggota.⁴⁶

KSPPS BERBAGI mempunyai empat strategi dalam upaya pemberdayaan anggota, yaitu: *Pertama*, mensosialisasikan peran anggota sebagai subjek, baik sebagai aktor utama atau ikut ambil bagian serta sebagai sasaran pemanfaatan (objek) secara tepat, mampu dipahami serta mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan usaha para anggota dengan baik. *Kedua*, pihak KSPPS BERBAGI mengadakan program atau kegiatan pemberdayaan anggota secara lebih aspiratif, efektif, dan efisien. *Ketiga*, memobilisasi sumber daya manusia, seperti tenaga, pikiran dan kemampuan anggota sesuai dengan keahlian mereka sehingga akan memperoleh hasil yang optimal. *Keempat*, memaksimalkan peran pemimpin KSPPS BERBAGI dalam memfasilitasi, mengatur dan memberi bantuan kepada anggota dan pihak terkait guna kelancaran penyelenggaraan program kegiatan pemberdayaan.⁴⁷

Strategi pemberdayaan anggota pada KSPPS BERBAGI pada masa Covid-19 dalam menangani anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah, sebagaimana berikut:

a. Kunjungan

Kunjungan ke anggota merupakan ajang bagi KSPPS BERBAGI untuk bersilaturahmi dan kerjasama demi mewujudkan kesejahteraan para

⁴⁵ Arifin Sitio, *Koperasi Teori dan Praktik*, 34.

⁴⁶ M Chazienul Ulum, *Perilaku Organisasi: Menuju Orientasi Pemberdayaan*, 140.

⁴⁷ M Chazienul Ulum, *Perilaku Organisasi: Menuju Orientasi Pemberdayaan*, 147.

anggota KSPPS BERBAGI. Pada saat kondisi Covid-19 kunjungan merupakan hal yang sangat penting bagi KSPPS BERBAGI untuk mengetahui kondisi anggota, melihat aspek dari usaha dan jaminan atas progres atau kemajuan usaha anggota, mengidentifikasi dan mendeteksi kendala anggota dalam usaha yang telah dijalankan, serta menilai kecakapan atas manajemen yang dimiliki anggota. Dalam kegiatan pembiayaan, hal yang pertama dilakukan pihak KSPPS BERBAGI yaitu untuk menilai *character* anggota dengan cara melakukan kunjungan awal. Sebagaimana berikut:

- 1) *On the spot checking*, merupakan kunjungan langsung yang dilakukan oleh pihak KSPPS BERBAGI yaitu bagian *account officer* ke tempat domisili untuk menganalisa usaha dari calon anggota yang telah mengajukan pembiayaan dengan tujuan memastikan kebenaran data dan menggali aktivitas informasi terkait usaha anggota KSPPS BERBAGI.
- 2) *Sistem Informasi Debitur (SID)*, dilakukan pihak KSPPS BERBAGI dalam rangka untuk melihat informasi fasilitas pembiayaan yang pernah diperoleh anggota sebelumnya. Hasil dari SID setidaknya menunjukkan *track record* lancar atau tidaknya dan tepat atau tidaknya waktu pengembalian pembiayaan calon anggota.
- 3) *Trade checking* atau *personal checkin*⁴⁸, merupakan tindakan yang dilakukan AO pihak KSPPS BERBAGI untuk menggali informasi melalui tetangga, dan perangkat desa (Ketua RT, RW, kepala Desa) dan sebagainya.

Kunjungan dilakukan pihak *account officer* KSPPS BERBAGI sebulan sekali atau dua kali

⁴⁸ Muhammad Nafik Hadi Ryandono dan Rofiul Wahyudi, *Manajemen Bank Islam Pendpemekatan Syariah dan Praktek* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2018), 185.

sesuai dengan kondisi. Kunjungan yang dilakukan bertujuan sebagaimana berikut:

- 1) Untuk memeriksa secara langsung keadaan anggota KSPPS BERBAGI dalam hal pembiayaan modal kerja yang telah direalisasikan misalnya, apakah dalam penggunaan modal yang telah diberikan oleh pihak KSPPS BERBAGI tersebut telah sesuai dengan rencana semula atau tidak, dengan cara melihat persediaan bahan baku dari proses produksi atau hasil produksi dari usaha anggota.
- 2) Untuk melakukan pengecekan dan menilai secara langsung perkembangan pelaksanaan fisik dari suatu pembiayaan investasi yang telah direalisasikan pihak KSPPS BERBAGI, misalnya perbaikan gudang, membangun pabrik, serta melakukan perbandingan antara realisasi atau tindakan yang nyata dengan rencana yang pernah diajukan kepada pihak KSPPS BERBAGI sebelumnya.
- 3) Untuk mendeteksi jika ada penyimpangan-penyimpangan serta mengetahui kondisi anggota KSPPS BERBAGI untuk kemudian memberikan pembinaan dengan memberi solusi cara mengatasi permasalahan anggota.
- 4) Dengan kunjungan anggota diharapkan merasa diperhatikan dan dapat memperlancar rasa kekeluargaan antara anggota dengan pihak KSPPS BERBAGI.

b. Perhatian

Bentuk pemberdayaan anggota yang diberikan KSPPS BERBAGI salah satu wujudnya yaitu pemberian perhatian. Satu hal yang perlu dan selalu harus dilakukan dalam pelayanan adalah perhatian.⁴⁹ Perhatian merupakan abstrak, namun perhatian merupakan induknya pelayanan. Dengan

⁴⁹ Hasanuddin Rahman Daeng Naja, *Membangun Micro Banking* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2004), 71.

kata lain, tiada pelayanan prima tanpa perhatian. Pihak KSPPS BERBAGI dituntut untuk memberikan perhatian yang lebih kepada anggota, sehingga anggota tidak merasa diabaikan dan merasa nyaman serta semakin loyal dengan pihak KSPPS BERBAGI.

Pemberian perhatian yang dilakukan oleh pihak KSPPS BERBAGI dengan tujuan menaruh kepercayaan anggota. Upaya pihak KSPPS BERBAGI berupaya untuk menempatkan anggota pada posisi utama dalam setiap aktivitas KSPPS BERBAGI, karena KSPPS dan anggota tidak dapat dipisahkan. Karena jati diri Koperasi yaitu dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota, hal tersebut selalu menjadi pedoman bagi KSPPS BERBAGI untuk selalu mengoptimalkan dalam pelayanan yang diberikan kepada anggota. KSPPS BERBAGI dalam memberikan perhatian kepada anggota, misalnya dengan menanyakan terkait prospek dan kondisi usaha anggota KSPPS BERBAGI, serta mengucapkan atas keberhasilan anggota dalam suatu hal, memberikan ucapan selamat ulang tahun, memberikan rasa empati atas musibah yang dialami oleh anggota, dan sebagainya.⁵⁰

c. Motivasi

KSPPS BERBAGI dalam melakukan pemberdayaan anggota salah satunya pemberian motivasi, dengan tujuan anggota mampu memahami dan memberikan kekuatan kepada anggota untuk tekun dalam berusaha mencapai kesuksesan sesuai tujuan anggota dan demi kesejahteraan anggota sesuai dengan potensi anggota KSPPS BERBAGI. Motivasi merupakan proses pemberian arahan yang dilakukan oleh pihak KSPPS BERBAGI yang menyebabkan pergerakan, dan kegigihan dari sikap

⁵⁰ Soentanto Hadinato, *Bank Strategy on Funding and Liability Management* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 91.

sukarela sebagai suatu dorongan untuk anggota agar mampu bertindak dengan ketekunan yang mengarah pada suatu tujuan yang telah direncanakan. Dalam kondisi Covid-19 saat ini, tentunya banyak usaha anggota KSPPS BERBAGI yang terdampak, pihak KSPPS BERBAGI senantiasa memberi dorongan, motivasi, kekuatan kepada anggota untuk bangkit dari keterpurukan usaha yang terjadi.

Untuk dapat memperoleh hasil yang optimal dalam rangka menuju kehidupan yang sejahtera, pihak KSPPS BERBAGI memberikan motivasi dengan menanamkan karakteristik serta jiwa ketekunan kepada anggota, sebagaimana berikut:

- 1) Anggota KSPPS BERBAGI dalam melaksanakan segala aktivitas harus dengan penuh kegigihan dan semangat yang tinggi
- 2) Anggota KSPPS BERBAGI dalam melaksanakan sesuatu aktivitas dengan tujuan mencapai keberhasilan
- 3) Anggota KSPPS BERBAGI dalam menyelesaikan berbagai kewajiban memerlukan usaha dan keterampilan
- 4) Anggota KSPPS BERBAGI harus memiliki keinginan untuk senantiasa mengikuti perkembangan zaman dalam rangka memajukan usaha yang telah dimiliki
- 5) Anggota KSPPS BERBAGI dalam mengerjakan segala aktivitas dengan penuh keteguhan dan sangat berani
- 6) Dalam menjalankan suatu aktivitas anggota KSPPS BERBAGI harus percaya diri dan senantiasa lebih baik dari orang lain⁵¹

d. Pemihakan

Pemihakan kepada anggota, merupakan salah satu upaya pemberdayaan yang dilakukan pihak KSPPS BERBAGI untuk pemberian kesempatan kepada

⁵¹ Sarinah dan Mardelena, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: DEPPUBLISH, 2017), 81.

anggota. Upaya pemihakan yang dilakukan pihak KSPPS BERBAGI kepada anggota dengan cara menciptakan suasana yang kondusif untuk melakukan kegiatan sosial ekonomi untuk mencegah terjadinya penindasan oleh yang kuat terhadap yang lemah dengan mempertimbangkan keseimbangan dan kemaslahatan bersama.

Pemihakan kepada yang lemah merupakan hal pokok dalam konsep pemberdayaan anggota KSPPS BERBAGI. Melindungi bukan berarti mengasingkan atau menutupi dari interaksi sosial, karena itu sama halnya dengan mengerdilkan yang kecil dan melunglaikan yang lemah. Pihak KSPPS BERBAGI tetap memberikan pelayanan yang sama kepada semua anggota tanpa memandang dari segi apapun, pihak KSPPS BERBAGI tetap akan merangkul yang lemah untuk dapat bangkit dari keterpurukan, agar dapat memperoleh kesejahteraan yang sama antar setiap anggota KSPPS BERBAGI.⁵² Upaya KSPPS BERBAGI dalam menyelesaikan pembiayaan anggota salah satunya dengan upaya pemihakan, saat kondisi pandemi Covid-19 pihak KSPPS banyak sekali kelonggaran waktu untuk anggota dalam angsurannya, apabila anggota benar-benar kesulitan membayar angsurannya, dan apabila pihak AO cabang yang bertanggung jawab sudah tidak mampu mengatasinya, maka dengan begitu meminta bantuan ke pengurus pusat untuk membantu mencari solusi menyelesaikan permasalahan anggota, tetapi jika pusat tidak mampu menyelesaikan hal itu bisa juga minta bantuan pengurus. Dan yang pasti yang kalah langsung memihak anggota untuk sebisa mungkin selalu melakukan pendekatan dan menyelesaikan permasalahan tersebut dengan sebaiknya.

⁵² Dedeh Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), 203.

e. Pengawasan (*monotoring*)

Setelah fasilitas pembiayaan diberikan kepada anggota setelah menyelesaikan berbagai hal dan dokumen yang diperlukan, pihak KSPPS BERBAGI akan melakukan pengawasan secara rutin dengan tujuan untuk mengetahui dan mengontrol perkembangan proses pemberian pembiayaan, perjalanan pembiayaan, dan perkembangan usaha sejak pembiayaan diberikan sampai lunas. Pengawasan yang dilakukan oleh pihak KSPPS BERBAGI, diantaranya:

- 1) Pengawasan terhadap pelaksanaan pemberian pembiayaan, apakah dalam pemberian pembiayaan, telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh pihak KSPPS BERBAGI. Misalnya dari segi agunan, apakah jumlah dana yang akan diberikan pihak KSPPS BERBAGI sesuai dengan nilai agunan yang diajukan oleh pihak anggota
- 2) Pengawasan terhadap kelengkapan dokumen dan administrasi pembiayaan yang meliputi berbagai syarat yang telah ditentukan oleh pihak KSPPS BERBAGI yang meliputi, FC KTP, FC STNK, Foto Agunan dan sebagainya
- 3) Pengawasan terhadap perkembangan usaha anggota pembiayaan, hal ini menjadi penilaian pihak KSPPS BERBAGI. Apakah dengan memberikan pembiayaan kepada calon anggota tersebut benar-benar akan memberikan dampak yang positif bagi kemajuan atau prospek usaha si calon anggota kedepan atau tidak
- 4) Pengawasan terhadap hasil prestasi (penggunaan pembiayaan. Riwayat pembiayaan, dan hasil prestasi keuangan). Hal ini menjadi penilaian yang sangat penting bagi pihak KSPPS BERBAGI, dengan begitu realisasi pembiayaan yang telah diberikan kepada anggota akan dapat dilihat apakah dana tersebut benar-benar digunakan sesuai dengan perencanaan atau tidak

5) Pengawasan terhadap barang jaminan (nilai jaminan dan kesempurnaan pengikatan jaminan), jaminan merupakan hal yang sangat penting bagi pihak KSPPS BERBAGI. Dengan begitu, pihak KSPPS BERBAGI dapat menaruh kepercayaan atas dana yang telah diberikan, akan tetapi harus tetap mengawasi jaminan anggota secara rutin, untuk memastikan jaminan tersebut tetap utuh sampai pembiayaan selesai.⁵³

f. Pembinaan

Setiap anggota berhak memperoleh pembinaan, pihak KSPPS BERBAGI senantiasa terbuka kepada semua anggota. Pihak KSPPS BERBAGI selalu mengutamakan kenyamanan anggota dengan memberikan pelayanan yang prima. Pihak KSPPS BERBAGI dalam pembinaan berupaya memberikan program-program pelatihan, seminar, misalnya mengadakan pelatihan kewirausahaan kepada anggota, agar anggota paham dan mengerti bagaimana berwirausaha yang baik dan mampu mengola usahanya untuk dapat menjadi lebih baik. Dalam upaya untuk meminimalisir kegagalan pengembalian pembiayaan, pihak KSPPS BERBAGI melakukan pembinaan anggota pembiayaan. Pembinaan pembiayaan merupakan upaya yang dilakukan pihak KSPPS BERBAGI dalam mengelola pembiayaan yang telah diberikan agar dapat digunakan anggota seoptimal mungkin untuk memperoleh kesejahteraan dalam berusaha.⁵⁴ Pembinaan yang dilakukan pihak KSPPS BERBAGI kepada anggota dengan cara memberikan bimbingan, pengawasan dan berbagai arahan dengan maksud dan tujuan agar anggota

⁵³ Ikatan Bankir Indonesia, *Strategi Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 97-98.

⁵⁴ Andrianto, Didin Fatihuddin, dan M. Anang Firmnsyah, *Manajemen Bank* (Surabaya: CV Penerbit Qiara Media, 2019), 114.

terhindar dari berbagai permasalahan terkait pembiayaan yang telah diberikan.⁵⁵

Pembinaan berkaitan dengan penilaian perkembangan usaha anggota, penggunaan pembiayaan maupun perlindungan kepentingan KSPPS BERBAGI, baik yang dilakukan pihak KSPPS BERBAGI secara administratif maupun secara langsung. Pihak KSPPS BERBAGI dalam mengadakan pembinaan di lapangan dengan mengunjungi tempat usaha anggota, yang mencakup pembiayaan yang diberikan pihak KSPPS BERBAGI dapat memajukan atau meningkatkan perkembangan usaha anggota, terjaganya manajemen usaha anggota dengan baik.

2. Analisis Upaya KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*) pada masa Covid-19

Non Performing Financing (NPF) dalam suatu lembaga keuangan termasuk KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara tentunya tidak dapat dihindari, dengan adanya wabah Covid-19 yang melanda dunia, dan tidak tau kapan berakhirnya membuat kondisi perekonomian masyarakat Indonesia sangat terdampak. KSPPS Berkah Abadi Gemilang berupaya meminimalisir pembiayaan bermasalah oleh anggotanya. Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan utama di KSPPS Berkah Abadi Gemilang, sebelum memberikan pembiayaan kepada anggota tentu terlebih dahulu pihak KSPPS Berkah Abadi Gemilang melakukan peninjauan ke tempat calon atau anggota yang mengajukan pembiayaan. Adapun faktor penyebab pembiayaan bermasalah, sebagaimana berikut:

- a. Dari pihak KSPPS
Faktor pembiayaan bermasalah di KSPPS Berkah Abadi Gemilang biasanya terjadi karena kurangnya kehati-hatian dalam melakukan analisis pembiayaan

⁵⁵ Suhardjono, *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), 246.

atau survei saat awal penilaian kepada calon atau anggota yang mengajukan pembiayaan dalam mengecek kebenaran dan keaslian dokumen maupun kesalahan dalam melakukan perhitungan terhadap aspek-aspek yang ada.

b. Dari pihak Anggota
Kemacetan pengembalian pinjaman yang terjadi di KSPPS BERBAGI disebabkan oleh anggota di akibatkan oleh dua hal, diantaranya:

1) Adanya unsur kesengajaan, yang berarti anggota tidak ingin membayar kewajiban kepada pihak KSPPS BERBAGI sehingga pembiayaan yang diberikan menjadi macet atau bermasalah.

2) Adanya unsur ketidak sengajaan, yang berarti anggota KSPPS BERBAGI memiliki kemauan untuk membayar, akan tetapi tidak mampu karena kondisi lingkungan. Misalnya anggota yang terdampak Covid-19, anggota yang terdesak, dan anggota yang tiba-tiba mengalami pailit.⁵⁶

Strategi pencegahan pembiayaan bermasalah oleh pihak KSPPS Berkah Abadi Gemilang harus memilih anggota pembiayaan dengan tepat, ketika melakukan penilaian permohonan pembiayaan bagian marketing harus lebih menerapkan beberapa prinsip utama yang berkaitan dengan kondisi menyeluruh oleh calon anggota pembiayaan. Prinsip penilaian yang menjadi pedoman pihak KSPPS BERBAGI dengan menggunakan prinsip penilaian 5C, sebagaimana berikut:

a. *Character*

Character merupakan watak atau sifat-sifat dasar dari anggota, baik itu dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha. KSPPS BERBAGI menjadikan karakter sebagai penilaian

⁵⁶ Anton Suyatono, *Kepastian Hukum dalam Penyelesaian Kredit Macet melalui Eksekusi Jaminan Hak Tanggungan tanpa Proses Gugatan Pengadilan* (Jakarta: KENCANA, 2018), 42.

dasar yang dipergunakan untuk mengetahui keinginan anggota KSPPS BERBAGI dalam memenuhi kewajibannya sesuai perjanjian yang telah disepakati diantara kedua belah pihak. Pemberian pembiayaan oleh KSPPS BERBAGI berdasar pada kepercayaan, dan suatu kepercayaan didasari oleh adanya keyakinan dari pihak koperasi kepada anggota, bahwa anggota memiliki karakter yang baik dengan moral, watak dan sifat pribadi yang positif dan kooperatif, sehingga bertanggungjawab menyelesaikan kewajibannya dengan baik.

b. *Capital*

Capital merupakan jumlah dana atau modal yang dimiliki oleh calon *mudharib* (peminjam), semakin besar modal yang dimiliki peminjam, tentu membuktikan semakin tinggi kesungguhan calon *mudharib* menjalankan usahanya, sehingga dari pihak KSPPS BERBAGI akan merasa lebih yakin dan percaya untuk memberikan pembiayaan.⁵⁷

c. *Capacity*

Capacity merupakan kemampuan yang dimiliki oleh penerima pembiayaan dalam menjalankan usaha yang bertujuan memperoleh laba yang diharapkan, hal tersebut menjadi salah satu penilaian dari pihak KSPPS BERBAGI, apakah dengan diberikannya modal usaha anggota akan mampu mengembangkan usahanya dengan baik atau semakin menurun.

d. *Collateral*

Collateral atau agunan, merupakan unsur pengamanan lapis kedua yang sangat penting bagi KSPPS BERBAGI dalam setiap pemberian pembiayaan. Bagaimanapun baiknya analisis karakter, kecakapan, permodalan, kondisi serta prospek usaha anggota, apabila pembiayaan menjadi bermasalah atau macet, sumber pembayaran cadangan yang diharapkan dari pihak KSPPS

⁵⁷ Andrianto, dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, 317-322.

BERBAGI adalah dari penjualan agunan. Oleh sebab itu, KSPPS BERBAGI dalam melakukan penilaian terhadap agunan wajib dilakukan sesuai prinsip kehati-hatian dan mencerminkan objektivitas penilaian yang wajar atas agunan pembiayaan yang diberikan oleh anggota pembiayaan tersebut.

e. *Condition*

Faktor *condition* juga menjadi penilaian bagi pihak KSPPS BERBAGI, prinsip ini dipengaruhi dari berbagai faktor, diantaranya kondisi ekonomi dari anggota tersebut, usia minimal peminjam yang telah ditetapkan pihak KSPPS BERBAGI, jumlah pinjamannya, kondisi perekonomian Negara terhadap bisnis yang dijalankan oleh anggota.⁵⁸

Prinsip 5C tersebut sangat berpengaruh dalam kegiatan pembiayaan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Dalam menghadapi pembiayaan bermasalah, pihak KSPPS BERBAGI akan berusaha menyelamatkan pembiayaan bermasalah tersebut. Penyelamatan pembiayaan bermasalah oleh pihak KSPPS BERBAGI terlebih dahulu melihat masing-masing kondisi pembiayaan dan kategori pembiayaan yang bermasalah. Upaya yang dilakukan pihak KSPPS BERBAGI dalam kegiatan usaha simpan pinjam agar peminjam dapat menyelesaikan kewajibannya terlebih dahulu melalui asas kekeluargaan sebelum memasuki ranah hukum peradilan perdata, yang dilakukan pihak KSPPS BERBAGI antara lain melalui: penurunan margin atau pengurangan margin pinjaman, pengurangan tunggakan pokok pinjaman, jangka waktu pinjaman diperpanjang, penambahan fasilitas pinjaman, pengambil alihan asset atau agunan peminjam sesuai dengan kesepakatan awal.⁵⁹

Penyelamatan pembiayaan (restrukturisasi pembiayaan) merupakan istilah teknis dalam mengatasi

⁵⁸ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, 591.

⁵⁹ Anton Suyatono, *Kepastian Hukum dalam Penyelesaian Kredit Macet melalui Eksekusi Jaminan Hak Tanggungan tanpa Proses Gugatan Pengadilan*, 42.

pembiayaan bermasalah yang dipergunakan di kalangan lembaga keuangan, termasuk yang digunakan oleh KSPPS BERBAGI. Restrukturisasi pembiayaan merupakan usaha yang dilakukan pihak KSPPS BERBAGI dalam rangka membantu anggota agar mampu menyelesaikan kewajibannya. Restrukturisasi terhadap pembiayaan bermasalah atau *non performing financing* berdasarkan prinsip syariah yang dilakukan oleh pihak KSPPS BERBAGI antara lain melalui:

- a. Penjadwalan kembali (*rescheduling*)
Penjadwalan kembali (*rescheduling*), merupakan perubahan jadwal atau jangka waktu pembayaran kewajiban anggota, pada KSPPS BERBAGI pembiayaan yang sering digunakan yaitu pembiayaan murabahah, apabila anggota KSPPS BERBAGI mengalami pembiayaan bermasalah maka restrukturisasi dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu jatuh tempo pembiayaan tanpa mengubah sisa kewajiban yang harus dibayarkan oleh anggota kepada pihak KSPPS BERBAGI. Dengan restrukturisasi tersebut jumlah pembayaran angsuran anggota penerima fasilitas yang harus dibayarkan menjadi lebih ringan karena jumlahnya lebih kecil dari pada jumlah angsuran semula, juga jangka waktu angsurannya menjadi lebih panjang dari angsuran semula.⁶⁰
- b. Persyaratan kembali (*reconditioning*)
Persyaratan kembali (*reconditioning*), merupakan upaya yang dilakukan pihak KSPPS BERBAGI dengan melakukan perubahan dan memperbaiki sebagian atau seluruh persyaratan dalam pelaksanaan pembiayaan tanpa adanya tambahan sisa pokok kewajiban yang harus dibayarkan oleh anggota kepada pihak KSPPS BERBAGI. Restrukturisasi pembiayaan murabahah pada KSPPS BERBAGI, antara lain perubahan jadwal pembayaran, jumlah angsuran, jangka waktu atau pemberian potongan sepanjang tidak menambah

⁶⁰ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, 489.

siswa kewajiban anggota yang harus dibayarkan kepada KSPPS BERBAGI.

c. Penataan kembali (*restructuring*)

Penataan kembali yang dilakukan KSPPS BERBAGI yaitu dengan membuat akad pembiayaan baru dengan mempertimbangkan kondisi anggota, kondisi yang dimaksud antara lain golongan anggota, jenis usaha, kemampuan membayar (*cash flow*) anggota. Restrukturisasi yang dilakukan oleh pihak KSPPS BERBAGI dengan membuat akad pembiayaan baru dengan mengikuti ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai pelaksanaan prinsip syariah.

Sedangkan dalam pembiayaan bermasalah usaha yang dilakukan pihak KSPPS BERBAGI dalam penyelesaiannya dilakukan dengan melihat dan berdasarkan pada kondisi hubungannya dengan anggota penerima fasilitas pembiayaan. Penyelesaian pembiayaan dilakukan apabila pihak anggota penerima fasilitas masih kooperatif, sehingga pihak KSPPS BERBAGI dalam usaha penyelesaian permasalahan dilakukan secara kerja sama antara anggota dan pihak KSPPS BERBAGI, yang dalam hal ini disebut sebagai “penyelesaian secara damai” atau “penyelesaian secara persuasif”. Dalam tingkatan ini kedua belah pihak yaitu anggota dan KSPPS BERBAGI melakukan upaya-upaya mediasi dengan musyawarah. Namun apabila dalam penyelesaian pembiayaan di mana pihak anggota penerima fasilitas tidak kooperatif lagi, sehingga pihak KSPPS BERBAGI dalam usaha penyelesaian secara paksaan dengan dilandasi oleh hak-hak yang dimiliki oleh pihak KSPPS BERBAGI. Dalam hal ini penyelesaian disebut “penyelesaian secara paksa”.⁶¹

Setelah beberapa tahapan diatas, tahap terakhir dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah atau *non performing financing* yang dilakukan KSPPS BERBAGI yaitu melalui eksekusi barang jaminan. Eksekusi barang jaminan dilakukan pihak KSPPS

⁶¹ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, 465.

BERBAGI dengan cara penandatanganan surat pernyataan oleh anggota bahwa yang bersangkutan secara suka rela ikhlas dan ridho jika barang jaminannya dilelang untuk melunasi pembiayaan yang bermasalah sesuai prosedur yang telah disepakati. Prosedur penyelesaian terhadap anggota pembiayaan dengan kualitas tidak lancar atau *non performing financing* yang dilakukan KSPPS BERBAGI selalu mengedepankan asas kekeluargaan. Salah satu syarat anggota KSPPS BERBAGI dalam melakukan pembiayaan yaitu dengan adanya barang jaminan atau agunan. Jaminan (*collateral*) yaitu salah satu instrumen pengaman yang penting dalam menghadapi potensi terjadinya kerugian.

